

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan normatif. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian normatif deskriptif. Penelitian normatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (*case study*). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber.¹

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan dua pendekatan yaitu: Pendekatan terhadap Instruksi Walikota Surabaya nomo 1 tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan dan Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Bagi Calon Pengantin di Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya dan pendekatan berdasarkan pada kaidah-kaidah pada bab menjaga keturunan dan menjaga jiwa. Pengertian ini nantinya bertujuan untuk memperoleh kejelasan dan kesesuaian antara teori dan praktek yang terjadi di lapangan mengenai pelaksanaan pemeriksaan kesehatan dan penyuluhan kesehatan reproduksi bagi calon pengantin di Puskesmas Mulyorejo kota Surabaya. Cakupan Maqāsid syarī'ah disini adalah menjaga agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Penelitian ini lebih menekankan dalam hal menjaga keturunan (*hifdz nasl*) dengan menjaga jiwa (*hifdz nafs*).

¹Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2016), 1.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data utama yang terkait langsung dengan fokus penelitian. Data sekunder merupakan data pendukung, biasanya diambil dari dokumen-dokumen yang terkait dengan objek penelitian:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data utama.² Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Data primer yang akan peneliti kaji adalah Instruksi Walikota Surabaya Nomor 1 Tahun 2017 Tentang pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan dan Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Bagi Calon Pengantin di Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah buku, jurnal dan lain-lain.³

Data sekunder yang telah peneliti peroleh adalah SOP pelaksanaan pemeriksaan kesehatan di Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya, profil Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya, visi, misi, dan struktur organisasi Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya. Serta *Maqāsid syarī'ah* dan sumber

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2009), 91.

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 8 (Bandung: Alfabeta, 2009), 137.

dari berbagai situs resmi instansi terkait. Data tersebut untuk melengkapi data primer agar penelitian ini dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan⁴. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Instruksi Walikota Surabaya Nomor 1 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Kesehatan dan Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Bagi Calon Pengantin dan SOP pelaksanaa pemeriksaan kesehatan bagi catin di Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer. Data yang dihasilkan dari sumber data ini adalah data sekunder. Karena sesuatu dan lain hal, peneliti tidak atau sukar memperoleh data dari sumber data primer, dan mungkin juga karena menyangkut hal-hal yang sangat pribadi sehingga sukar data itu didapat langsung dari sumber data primer.

Sumber data sekunder, diperoleh dari berbagai data pendukung dari literatur (bahan kepustakaan) seperti kitab tafsir, kamus, dan sumber lain yang relevan dengan judul, dan lain sebagainya.

C. Teknik Pengumpulan Data

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 127.

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan, baik yang berhubungan dengan studi literatur maupun data yang dihasilkan. Penelitian ini dapat dilihat dari data yang dikumpulkan pada setting alamiah, bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder⁵. Selain itu, penelitian ini dapat menelaah karya tulis, buku atau dokumen yang tentunya berkaitan dengan penelitian yang dibutuhkan. Selanjutnya, dijadikan sebagai landasan atau acuan utama bagi penelitian. Dalam rangka memperoleh penelitian sebagaimana mestinya, maka proses pengumpulan data ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan dua cara⁶, yaitu:

1. Metode *Library Research* (Kepustakaan).

Metode ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan sejumlah data dengan jalan membaca dan memahami literatur yang berhubungan dengan masalah yang dibahas. Data yang diambil dari tempat penelitian atau perpustakaan yang berupa literatur, kitab, Al Qur'an dan Hadits, jurnal sebagai kelengkapan data yang diperlukan.

2. Metode *Field Research* (Lapangan)

Metode penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan di lapangan dengan pengamatan/observasi langsung yang ditempuh dengan tiga cara, yaitu:

- a. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, dimana kedua pihak yang terlibat (pewawancara/ *interviewer* dan terwawancara/*interview*) memiliki hak yang sama dalam bertanya dan

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 308

⁶ Utsman Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, 58.

menjawab.⁷ Dalam hal ini wawancara merupakan pembuktian terhadap setiap informasi atau keterangan yang didapat sebelumnya dan merupakan salah satu instrument yang digunakan untuk menggali data secara lisan.⁸ Dalam hal ini yang paling sederhana dalam wawancara yakni terdiri atas sejumlah pertanyaan yang paling dipersiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada seseorang mengenai topic penelitian secara tatap muka dan penulis merekam jawabannya sendiri.⁹ Wawancara yang mendalam (*in-depth interview*) yaitu penulis mengadakan tanya jawab dan dialog langsung dengan pihak-pihak yang terkait langsung dengan masalah yang dibahas.¹⁰ Data ini, penulis ambil dari Petugas Puskesmas yang menangani pelaksanaan pemeriksaan kesehatan pranikah bagi catin dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait dengan penelitian tersebut.

b. Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode atau cara cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat individu atau kelompok secara langsung. Observasi juga merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.¹¹ Studi dokumentasi mencakup data yang dapat diambil dari tempat penelitian berupa data autentik

⁷Haris Hardiansyah, *Wawancara, Observasi Dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 27,

⁸ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 73.

⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisa Data* (Jakarta: Rajawali Press, 2010), 50.

¹⁰Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 114,

¹¹Ibid, 95.

yaitu berkas rekapitulasi hasil wawancara yang sudah didapat kemudian di analisis. Selain data tersebut, terdapat juga data mengenai visi misi, dan struktur organisasi Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya dan informasi yang diperlukan sebagai pelengkap data yang akan dibutuhkan saat penyusunan penelitian.

Agar data yang diperoleh dan dihimpun sesuai dengan permasalahan penelitian, maka kegiatan penelitian harus dirancang dengan baik dan sistematis. Sesuai dengan penelitian ini maka data yang dibutuhkan dikumpulkan dengan cara menelusuri Al Quran, Hadits, kitab fikih dan buku-buku maupun hasil penelitian yang memiliki kesesuaian dengan pokok.

D. Teknik Validitas Data

Validitas data adalah uji keabsahan data. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang diperoleh dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Bahwa peneliti berusaha untuk menghubungkan objek penelitian yaitu instruksi walikota Surabaya nomor 1 tahun 2017 tentang pelaksanaan pemeriksaan kesehatan dan penyuluhan kesehatan reproduksi bagi calon pengantin di Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya dan Maqāsid syarī'ah. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga

dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Bogdan dan Biklen mengemukakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan melalui dua fase, yaitu selama dan setelah selesainya proses pengumpulan data¹². Menurut Pattons analisis data ialah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasi, kelompok data. Tahap ini dilakukan untuk menyamakan data yang sama dan membedakan data yang memang berbeda, serta menyisihkan pada kelompok lain data yang serupa, tetapi tidak sama. Dengan dasar inilah pengelompokan, pengklasifikasian data dapat dilakukan.¹³ Adapun teknik yang digunakan untuk penelitian ini adalah menggunakan langkah langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti memfokuskan objek penelitian. Setelah mendapatkan hasil wawancara dari petugas pelaksana pemeriksaan kesehatan pranikah, maka data akan diolah dan di

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 224.

¹³ Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode Dan Tekniknya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 253-254.

analisis guna mengetahui bagaimana penerapan instruksi walikota Surabaya nomor 1 tahun 2017 tentang pelaksanaan pemeriksaan kesehatan dan penyuluhan kesehatan reproduksi bagi calon pengantin di Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya.

3. *Display Data*

Penyajian data, yaitu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Penyajian data diperoleh berbagai jenis, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel.

4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verification*).

Penarikan kesimpulan, yaitu dalam pengumpulan data, peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti. Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode deskriptif dengan analisis secara kualitatif. Setelah tahap pengumpulan dan pengelolaan data tentang pelaksanaan pemeriksaan kesehatan pranikah, maka tahap selanjutnya adalah menganalisis pelaksanaan pemeriksaan kesehatan pranikah di Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya dengan maqāṣid syarī'ah.

Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Selanjutnya data yang telah

dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendiskripsikan fakta yang ada.